

**ANALISIS RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN
CV. TANINDO SEJATI
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Oleh:

ASTARI MURDIANA NASUTION

NPM: 14.833.0040



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**ANALISIS RASIO RENTABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS
UNTUK MENGETAHUI KINERJA KEUANGAN
CV. TANINDO SEJATI
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH
ASTARI MURDIANA NASUTION
NPM : 148330040**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2018

Judul Skripsi : Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai
Nama : Astari Murdiana Nasution
NPM : 148330040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Medan, Oktober 2018

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Dra. Hj. Retawati Siregar, M.Si.
Pembimbing I



Dra. Hj. Rosmaini, Ak., MMA.
Pembimbing II



Dekan Effendi, SE., M.Si.
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si. CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 04 Oktober 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2018



Astari Murdiana Nasution
148330040



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astari Murdiana Nasution
NPM : 148330040
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demı pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty –free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skrpsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 04 Oktober 2018
Yang menyatakan

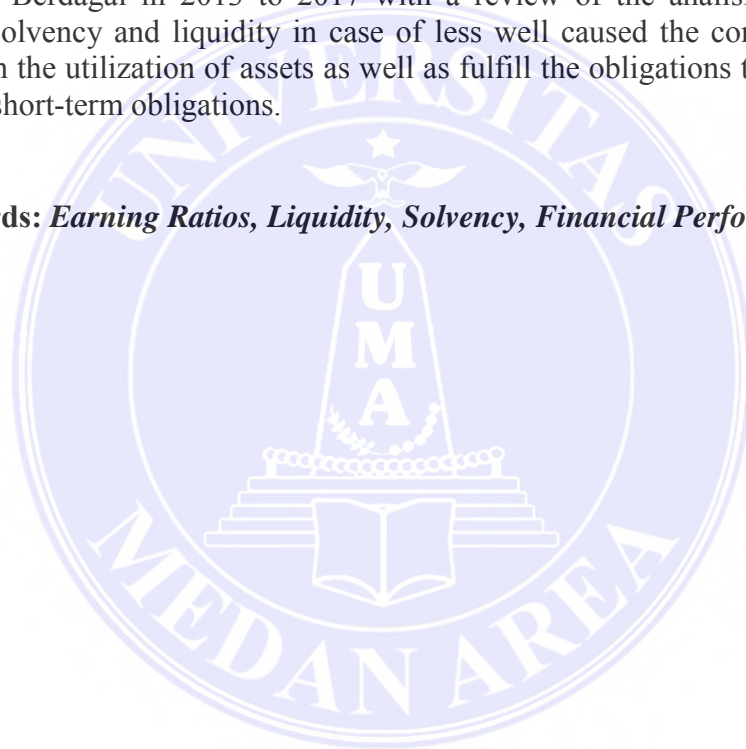


(Astari Murdiana Nasution)
148330040

ABSTRACT

This research aims to know the financial performance of CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai True according to the earning ratios, solvency ratio analysis and liquidity. This type of research is descriptive using quantitative data. The source data on secondary research. The population of this research is data of financial statements a true CV. Tanindo Sejati using the sample income statement and balance sheet in the year 2013 to 2017 with a data collection Technique used documentation. Analytical techniques descriptive data that is used by looking at the table level health company that has been established by Regulation of the State cooperatives and small and Medium Business of the year (2008). The results of this research show that the financial performance of CV. Tanindo Sejati Serdang Berdagai in 2013 to 2017 with a review of the analisis rasio earning ratios, Solvency and liquidity in case of less well caused the company's lack of ability in the utilization of assets as well as fulfill the obligations the long-term as well as short-term obligations.

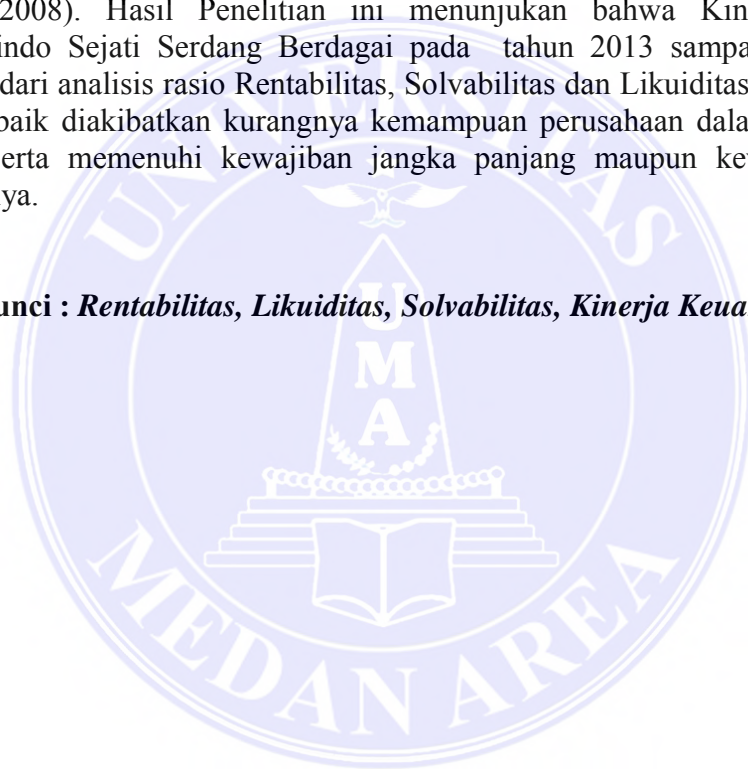
Keywords: *Earning Ratios, Liquidity, Solvency, Financial Performance*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai menurut analisis rasio rentabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan memakai data kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini sekunder. Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan CV. Tanindo Sejati dengan menggunakan sampel laporan laba rugi dan neraca pada tahun 2013 sampai dengan 2017 Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan melihat tabel tingkat kesehatan perusahaan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun (2008). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Berdagai pada tahun 2013 sampai dengan 2017 ditinjau dari analisis rasio Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas dalam keadaan kurang baik diakibatkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan aktiva serta memenuhi kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendeknya.

Kata Kunci : *Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmatnya maka saya dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi dengan judul **"Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai"**.

Saya menyadari bahwa usaha yang telah saya lakukan dalam penyelesaian skripsi ini sudah dilakukan secara maksimal, namun demikian masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, yang mana hal ini tidak terlepas karena kekurangan dan keterbatasan pengetahuan yang saya dimiliki. Untuk itu, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan petunjuk baik yang berupa material maupun immaterial, karena tanpa bantuan mereka ini maka skripsi ini tidak akan dapat diwujudkan. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Teristimewa Ayahanda tercinta Drs. Mukhtar Nasution yang tiada henti mendoakan saya serta senantiasa membimbing, memberikan dukungan dan semangat dan dengan doa tulusnya kepada Allah Subhanalah Wa Ta'ala saya dapat menyelesaikan pendidikan ke perguruan tinggi agar menjadi anak yang berbakti kepada agama dan negara serta orang tua kemudian teruntuk almarhumah ibu Juliani Indriati sebagai janji saya sebelum kepergian beliau.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., Msc., selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, SE., Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE., M.si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan Ketua sidang saya.
5. Bapak Hasan Basri selaku sahabat yang tabah menghadapi keluhan saya, mendukung dengan moril dan materil dan selalu mendoakan dan memberi semangat serta perhatian kepada saya.
6. Kakakku Aryati Chasmitha Nasution, Nenek Saripah Suut Albar, Tante Afrihani Hanum Lubis, Hanum Jasmin, Devi Sustari, Sondang Rajaguggukom Faisal Rizal Lubis, abang Muhammad yang selalu sabar merawat dan memberi semangat kepada saya.
7. Ibu Dra. Hj. Retnawati, SE., M.si. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu dan ilmunya serta memberikan banyak bimbingan dan arahan yang bermanfaat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini semoga Allah Subhanallah Wa Ta'ala memberikan balasan kebaikan ibu.
8. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak., MMA. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini semoga Allah Subhanallah Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat kepada ibu.
9. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E., M.Ak. selaku Sekretaris Tim Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran

penulisan skripsi ini semoga Allah Subhanallah Wa Ta'ala melimpahkan rahmatNya kepada ibu.

10. Sahabat-sahabat Ukhuah Fillah Yesicca Tazquina Taher, Umi Marisa Guspita Saroh, Novia Maya Sari, S.Akun, yang setia menemani, menasihati dan menyemangati serta sama-sama berjuang Fi Sabilillah.
11. Bapak/Ibu Dosen Akuntansi malam Universitas Medan Area yang membimbing 4 tahun lamanya beserta staff akademik.
12. Keluarga besar Akuntansi D Universitas Medan Area tahun 2014 yang selalu kompak bersama-sama menyelesaikan pendidikan demi memperoleh gelar Sarjana (S1).

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi dengan segala keterbatasan ini, dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua, Aamiiiiinn. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2018

Penulis,

ASTARI MURDIANA NASUTION

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Analisis Rasio Keuangan.....	7
2.1.2 Rasio Rentabilitas (Profitability Ratio).....	11
2.1.3 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>).....	12
2.1.4 Rasio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>).....	14
2.1.5 Kinerja Keuangan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian.....	26

3.1.2	Lokasi Penelitian.....	26
3.1.3	Waktu Penelitian.....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2.1	Jenis Data.....	27
3.2.2	Sumber Data.....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4	Definisi Oprasional Variabel.....	28
3.5	Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Sejarah dan Perkembangan CV Tanindo Sejati.....	32
4.1.2	Visi dan Misi CV Tanindo Sejati.....	33
4.2	Analisis Data.....	35
4.2.1	Analisis Rasio Rentabilitas.....	35
4.2.2	Analisis Rasio Solvabilitas.....	37
4.2.3	Analisis Rasio Likuiditas.....	38
4.3	Pembahasan.....	41
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Keuangan CV. Tanindo Sejati.....	4
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1	: Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2	: Penetapan Likuiditas.....	30
Tabel 3.3	: Penetapan Rentabilitas.....	30
Tabel 3.4	: Penetapan Solvabilitas.....	31
Tabel 4.1	: Rasio Rentabilitas.....	35
Tabel 4.2	: Rasio Solvabilitas.....	37
Tabel 4.3	: Rasio Likuiditas (CR).....	38
Tabel 4.4	: Rasio Likuiditas (QR).....	39
Tabel 4.5	: Rasio Likuiditas (Kas).....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di era globalisasi semakin pesat salah satunya industri minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit adalah salah satu minyak yang paling banyak dikonsumsi dan diproduksi di dunia. Minyak yang murah dan mudah diproduksi dan sangat stabil ini digunakan untuk berbagai variasi makanan, kosmetik, produk kebersihan, dan juga bisa digunakan sebagai sumber biofuel dan biodiesel. Indonesia adalah negara yang menyumbang sekitar 63 % hasil minyak kelapa sawit dunia. Sementara itu di Indonesia saat ini berdiri 608 pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sekitar 34.280 ton tbs/jam (www.indonesia-investment.com).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memainkan peran yang sangat sederhana di sektor kelapa sawit Indonesia karena mereka memiliki perkebunan yang relatif sedikit, sementara perusahaan-perusahaan swasta besar (misalnya, Wilmar Group dan Sinar Mas Group) dominan karena menghasilkan sedikit lebih dari setengah dari total produksi minyak kelapa sawit di Indonesia. Peran petani dan industri skala kecil memproduksi sekitar 40 % dari total produksi Indonesia. Namun kebanyakan petani dan industri kecil ini sangat rentan keadaannya apabila terjadi penurunan harga minyak kelapa sawit dunia karena mereka tidak dapat menikmati cadangan uang tunai atau pinjaman bank dengan nilai pinjaman tinggi seperti yang dinikmati perusahaan besar (www.bumn.go.id).

Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan yang beroperasi tentunya menginginkan laba serta mampu bertahan terus menerus. Berbagai macam cara dilakukan perusahaan untuk tetap mempertahankan bisnisnya. Tentunya perusahaan harus memperhatikan perkembangan Kinerja Keuangannya guna bertahan di era globalisasi tersebut.

Kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung maupun pembangunan lainnya. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut dapat dievaluasi apakah kebijakan yang akan ditempuh suatu perusahaan sudah efisien atau tidak, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Melihat perkembangan di era globalisasi tersebut, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan.

Kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak

hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung maupun pembangunan lainnya. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut dapat dievaluasi apakah kebijakan yang akan ditempuh suatu perusahaan sudah efisien atau tidak, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Melihat perkembangan di era globalisasi .

Kinerja keuangan adalah gambaran dari hasil pencapaian perusahaan atau dikatakan hasil yang sudah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah berjalan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisa guna melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melakukan aturan aturan pokok secara baik dan benar. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan biasanya dihitung berdasarkan atas angka-angka yang diambil dari neraca dan laporan laba-rugi serta masing-masing analisa tersebut bisa merumuskan rasio tertentu dan menggambarkan aspek tertentu. Ada beberapa kelompok rasio yang biasa digunakan dalam menganalisa keadaan keuangan perusahaan yaitu Rentabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Lavarege. Dalam

penelitian ini penulis hanya mengambil tiga rasio antara lain Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas.

Rentabilitas dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan/laba. Solvabilitas dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan perusahaannya. Serta Likuiditas dapat memberi gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rizki Putri Rachmawati (2013) meneliti tentang perbandingan rasio keuangan pada koperasi usaha kecil dan menengah di Tegak kecamatan Sentolo Kulonprogo, menyimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan KPRI Tegak tahun 2010 – 2012 dilihat dari perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terus mengalami penurunan dimana kinerja keuangan perusahaan tersebut dinyatakan kurang sehat.

CV. Tanindo Sejati merupakan salah satu industri swasta skala kecil yang berada di wilayah Serdang Bedagai Sumatra Utara yang bergerak dibidang agribisnis yang produksi utamanya adalah minyak kelapa sawit. Dimana laba perusahaan tersebut mengalami fluktuasi sehingga untuk mampu bersaing dengan pabrik kelapa sawit lainnya perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja yang menyeluruh. Berikut laporan keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai :

Tabel I.1

Data Keuangan CV.Tanindo Sejati Serdang Bedagai (Rp.Miliar)

Keterangan	Laba	Aktiva	Ekuitas
2013	Rp. 27.755.867	Rp. 10.168.712.847	Rp. 695.755.867
2014	Rp. 26.895.687	Rp. 7.713.796.805	Rp. 722.651.554

2015	Rp. 48.430.592	Rp. 8.997.929.132	Rp. 771.082.147
2016	Rp. 495.312	Rp. 9.590.294.260	Rp. 1.491.577.460
2017	Rp. 85.806.	Rp. 9.679.178.013	Rp.1.577. 383.913

Sumber : Laporan keuangan CV. Tanindo Sejati

Secara garis besar dapat dilihat dalam laporan keuangan CV. Tanindo Sejati yaitu laba pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan kemudian tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan namun pada tahun 2016 menurun drastis kemudian kembali meningkat drastis pada tahun 2017. Sedangkan untuk Aktiva pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan namun di tahun berikutnya terus mengalami peningkatan dan untuk Ekuitas terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan uraian diatas maka saya ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai dari tahun 2013 – 2017 ditinjau dari rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya ?”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

Meneliti perkembangan kinerja keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas, likuiditas, dan

solvabilitas dari tahun 2013 sampai 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Peneliti

- a. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini mungkin merupakan latihan dan pembelajaran dalam menerapkan teori yang diperoleh sehingga menambah pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area .

1.4.2 Perusahaan & Peneliti Selanjutnya

- a. Perusahaan dapat mendapatkan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai tahun 2012 - 2017.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi para peneli lainnya pada jurusan akuntansi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Analisis Rasio Keuangan

A. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Defenisi rasio keuangan menurut Kasmir (2012:104) :

”Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara mambagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di dalam laporan keuangan”.

Menurut Jumingan (2006:242) “Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan antara satu pos dengan pos lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laba rugi”. Ada beberapa rasio keuangan yang sering dipakai, menurut Bambang Riyanto (2001:330) apabila dilihat dari sumbernya dari mana rasio itu dibuat, maka rasio-rasio dapat digolongkan dalam 3 golongan, yaitu:

1. Rasio-rasio Neraca, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya *Current Ratio*, *Acid-test Ratio*, dan lain sebagainya.
2. Rasio-rasio Laporan Laba Rugi, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari *Income Statemet*, misalnya *Gross Profit Margin*, *Net Operating Margin*, dan sebagainya.
3. Rasio-rasio antar Laporan, yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neracadan data lainnya yang berasal dari *Income Statement*, misalnya *Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan lain sebagainya.

B. Macam – Macam Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan lebih mudah dipahami karena rumus rasio keuangan tersebut menghasilkan angka-angka dengan hasil yang sesuai dimana rasio keuangan merupakan perhitungan analisis lain dan analisis yang lebih rumit. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007) rasio keuangan yang sering digunakan adalah :

1. Rasio Likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kemampuan jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban secara keseluruhan apabila perusahaan tersebut di likuidasi.

3. Rasio Rentabilitas, menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya
4. Rasio Leverage, menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal ataupun asset.
5. Rasio Aktivitas, menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.
6. Rasio Pertumbuhan, menggambarkan persentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan per-tahun.
7. Penilaian Pasar, rasio yang khusus digunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi / keadaan Kesehatan perusahaan di pasar modal.
8. Rasio Produktivitas, Menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

C. Keunggulan dan Kekurangan Rasio Keuangan

Selanjutnya didapati berbagai keunggulan dan kekurangan rasio keuangan “Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu” (Suad Husnan, 2002:69).

Berikut keunggulan Rasio Keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2001:298) :

1. Rasio merupakan angka-angka atau iktisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model prediksi (Z-score).
5. Menstandarisir ukuran perusahaan.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*).
7. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa akan datang.

Adapun kekurangan dari Analisis Rasio Keuangan menurut Mohammad Muslich (2000:61) ialah :

1. Rasio keuangan didasarkan pada informasi akuntansi yang dihasilkan melalui prinsip-prinsip akuntansi yang dianut perusahaan.
2. Rasio keuangan dapat dimanipulasi oleh manager.
3. Rasio keuangan dapat mencerminkan suatu kondisi yang luar biasa dimasa lampau.

4. Ukuran rasio standart yang memberikan arti tidak kabur sebagai dasar perbandingan tidak ada.

2.1.2 Rasio Rentabilitas

Rentabilitas (*profitability*) ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu.

Munawir (2003:33) berpendapat:

“Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian rentabilitas rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modalnya”.

Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan adalah :

- a. Rasio Laba dengan Modal Sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri)

Rasio ini dihitung dengan cara membagi Laba Bersih dengan modal sendiri.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. Return On Asset (ROA)

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk oprasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.3 Rasio Likuiditas

Pengertian rasio likuiditas menurut Munawir (2001:73):

“Ratio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo serta menunjukkan jumlah waktu yang diharapkan sampai suatu aktiva terealisasi menjadi kas atau sampai kewajiban operasi perusahaan dilunasi”.

Perusahaan yang memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut tidak likuid. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah :

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk untuk membayar utang-utang tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya utang perusahaan yang jatuh tempo. Hal ini dikarenakan proporsi aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Aktiva lancar

biasanya terdiri atas kas tunai, surat-surat berharga (*Sekuritas*), piutang dan persediaan (*inventori*), sedangkan utang lancar terdiri atas hutang dagang, wesel bayar jangka pendek. Rasio lancar merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur penyelesaian jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Singkat (Quick Ratio)

Rasio singkat dihitung dengan cara mengurangi persediaan (*inventory*) dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutangt lancar. Persediaan merupakan aktiva lancar yang paling rendah tingkat likuiditasnya dan merupakan aktiva yang paling mungkin menimbulkan kerugian bila koperasi dilikuidasi. Jadi resiko ini merupakan ukuran kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan penjualan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisir menjadi uang kas. Rasio ini lebih tajam dari *current ratio* karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid (mudah dicairkan atau diuangkan) dengan utang lancar. Menurut Munawir (2001:74) “jika *current rasio* tinggi tapi *quick rasio* rendah menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan”.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas

Rasio kas yaitu perbandingan antara kas dan bank dengan utang lancar kemudian dikalikan 100 %. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva yang akan direalisasikan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek milik koperasi. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh kemampuan kas dalam menjamin utang lancarnya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.4 Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Menurut Bambang Riyanto (2001) “Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang”. Dengan kata lain, pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang utangnya (baik jangka pendek dan jangka panjang) . Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah :

a. Rasio Modal sendiri dengan Total Utang (*Net Worth to Debt Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dengan total utang (utang lancar + utang jangka panjang).

$$\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

b. Rasio Aktiva dengan Utang (Total Asset to Det Ratio)

Rasio ini merekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Rasio ini menunjukkan sampai mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin tinggi resiko semakin besar resiko keuangan dan demikian pada sebaliknya.

$$\text{Total Asset to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

2.1.5 Kinerja Keuangan

A. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa “Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, kesehatan yang diperlihatkan, kemampuan kerja”. “Kinerja keuangan perusahaan merupakan Kesehatan yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut” (Sutrisno, 2009:53).

“Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar” (Fahmi, 2011). Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian

kinerja keuangan ialah “Penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standart, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Sedangkan menurut IAI (2007) “Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”.

Kinerja perusahaan adalah sebuah usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan ialah “Penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Menurut (Fahmi, 2011:2) kinerja perusahaan ialah: “Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kesehatan kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah suatu upaya formal yang telah dilakukan oleh perusahaan guna mengukur keberhasilan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba atau keuntungan

sehingga mereka dapat melihat prospek, pertumbuhan, potensi perkembangan, serta kendala dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standart dan tujuan yang telah ditetapkan.

B. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut IAI (2007) melalui pernyataan standart akuntansi keuangan no.1 pengungkapan Kebijakan Akuntansi menegaskan istilah laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada ruang lingkup laporan keuangan pada IAI (2007) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai

contoh, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta perangkapan pengaruh perubahan harga.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Sebelum dibahas lebih lanjut mengenai laporan keuangan dapat dilihat pengertiannya menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.” Selanjutnya Kasmir (2012:10) menjelaskan lebih terinci mengenai tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Memberi informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.

6. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.
7. Informasi keuangan lainnya.

C. Pentingnya Kinerja Keuangan

Informasi Kinerja Keuangan bermanfaat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2007). Menurut Jumingan dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2008) Kinerja Keuangan perusahaan memiliki arti penting sebagai berikut :

1. Sebagai ukuran mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas.
2. Sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memiliki beberapa dasar yang mempengaruhi antara lain Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan menurut Djarwanto (2004) adalah :

1. Perbedaan letak geografis yang membawa perbedaan dalam tingkat harga dan biaya usaha

2. Perbedaan dalam pemilikan aktiva tetap, ada yang memiliki sendiri ada yang menyewa. Perbedaan dalam besar kecilnya investasidalam harta kekayaan yang tidak digunakan dalam hubungannya dengan operasi regular.
3. Perbedaan dalam tingkat harga yang dicerminkan dalam pos-pos aktiva tidak lancar.
4. Perbedaan dalam umur harta kekayaan yang dimiliki, ada yang baru ada yang lama.
5. Perbedaan dalam banyaknya jenis barang yang diproduksi.
6. Perbedaan dengan tingkat kapasitas pabrik. Berproduksi dengan tingkat kapasitas tinggi atau rendah.
7. Perbedaan dalam kebijakan pembelian bahan dasar
8. Perbedaan dalam penilaian bahan dasar.
9. Perbedaan daam kebijaksanaan penjualan barang dagangan tunai.
10. Perbedaan dalam kebijaksanaan pemilihan saluran pemasaran Menjual produk kepada pemilik tunggal, kepada banyak pedagang besar, banyak pedagang kecil, atau langsung kepada konsumen.
11. Perbedaan dalam banyak sedikitnya hutang jangka panjang. Juga perbedaan dalam struktur permodalan, sumber dananya banyak berasal dari pinjaman atau modal sendiri.
12. Kebijakan dalam membayar deviden.

13. Perbedaan dalam sistem akuntansi dan prosedur akuntansi, termasuk penggolongan pos-pos laporan keuangan, periode akuntansi dan metode penyusutan.

E. Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoprasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja (Srimindarti, 2006:34) adalah "Penentuan efektivitas oprasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik".

Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melakukan evaluasi atas seluruh kegiatan oprasionalnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Brealey (2008:91) "Ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan pada nilai tambah pasar dimana selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai bukunya. Nilai buku ekuitas sama dengan jumlah total yang dikumpulkan perusahaan dari pada pemegang sahamnya atau dari jumlah yang ditahan dan diinvestasikan kembali untuk kepentingan mereka".

F. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:242) kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya,

Analisis keuangan dapat dibedakan menjadi :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

2. Analisis Tren

Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per-Komponen (common size)

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada satu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8. Analisis Break Even

Merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

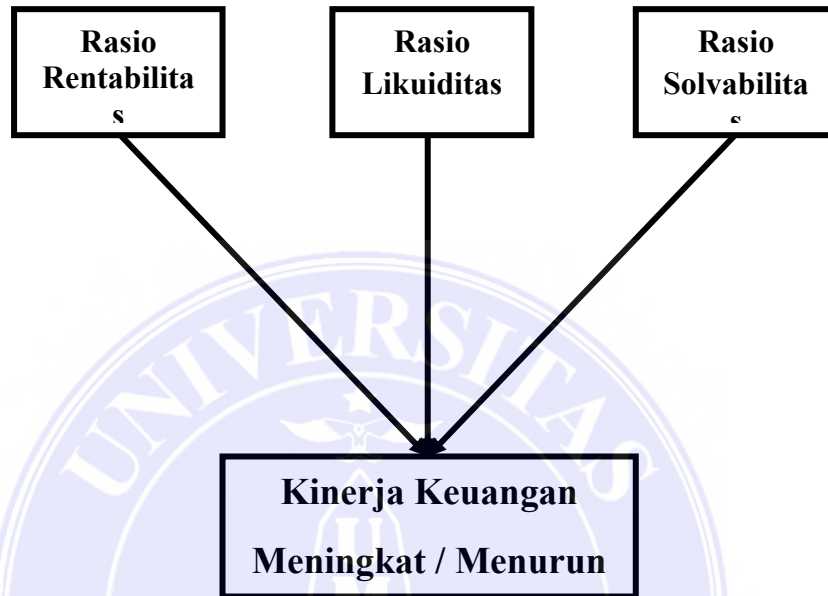
Peneliti	Judul Penelitian	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
Rizki Putri Rachmawati (2013)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan KPRI.	Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penilaian tingkat kesehatan KPRI Tegak tahun 2010-2012 dinyatakan kurang sehat.
Davi Ferdiansyah (2013)	Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan.	Likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas dan kinerja keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja keuangan berdasarkan likuiditas dalam kondisi kurang baik. 2. Kinerja keuangan ditinjau dari solvabilitas dalam kondisi baik. 3. Kinerja keuangan dilihat dari aktivitas

			mengalami peningkatan. 4. Kinerja keuangan dilihat dari rentabilitas dinilai kurang baik.
Prima Budiawan (2009)	Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.	Kinerja keuangan, dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.	Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan mengalami penurunan secara terus menerus.
Septiawan Eka Saputro (2009)	Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan.	Likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, kinerja keuangan	1. Dari rasio likuiditas mengalami fluktuasi. 2. Dari rasio solvabilitas dikategorikan sehat. 3. Dari rasio rentabilitas kinerja keuangan dinyatakan sudah baik.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu gambaran yang menjelaskan bagaimana hubungan sebuah teori dengan faktor-faktor terpenting dalam suatu masalah tertentu. Disusun berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan

teoritis, serta hasil penelitian terdahulu dan memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu konsep, maka dapat dibuat kerangka konsep dari penelitian ini seperti gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Gambar II.1 menunjukkan Kinerja Keuangan. Yang perhitungannya berdasarkan variabel : Rasio Rentabilitas atau dikatakan rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Punaji Setyosari (2010) penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di CV. Tanindo Group Serdang Bedagai Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Tersedianya data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Perusahaan mempunyai masalah yang harus dipecahkan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak November 2017 sampai Agustus 2018. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2017		2018								
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Pengajuan Judul											
2.	Penyelesaian Proposal											
3.	Bimbingan Proposal											
4.	Seminar Proposal											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Pengolahan Data											
7.	Seminar Hasil											
8.	Sidang Meja Hijau											

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Sumbernya bisa diperoleh secara langsung maupun tidak langsung berupa bukti, catatan, arsip, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data ini berguna untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum dalam suatu parameter.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang meliputi :

1. Data Umum, yaitu data yang berupa deskripsi atau data yang menjelaskan tentang gambaran umum, struktur organisasi dan bidang usaha CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai.
2. Data Khusus, yaitu data yang berkaitan dengan posisi keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi laba tahun 2013-2017.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang berasal dari catatan-catatan atau dokumentasi yang tertulis pada perusahaan berupa gambaran umum, sejarah pendirian perusahaan, bidang usaha dan data-data keuangan. Data keuangan CV. Tanindo Sejati Serdang Bedagai yang dikumpulkan berupa neraca dan laporan laba rugi sejak tahun 2013-2017.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Sebuah penelitian memiliki definisi oprasional yang berbeda-beda dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel kinerja keuangan berdasarkan perhitungan tiga variabel yaitu rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

- Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar guna pencapaian hasil yang maksimal.
- Rasio Rentabilitas atau dikatakan profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

- Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini :

1. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Return On Assets (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

a. *Net Worth to Debt Ratio*

$$\text{net worth to debt ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

b. *Total Assets to Debt Ratio*

$$\text{Total asset to debt ratio} = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total hutang}} \times 100\%$$

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang suatu keadaan atau peristiwa secara nyata. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Serdang Bedagai maka digunakan analisis rasio Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Adapun teknik perhitungan dan penetapan predikat tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penetapan Tingkat Kesehatan Dihitung dari Rasio Likuiditas

Keterangan	Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Rasio Lancar (<i>Current Rasio</i>)	175 % - 200 %	150 % - 174 % atau 201 % - 219 %	100 % - 149 % atau 220 % - 239 %	Kurang dari 100 % atau Lebih dari 240 %
Rasio Kas (<i>Cash Rasio</i>)	10 % - 15 %	16 % - 20 %	21 % - 25 %	Kurang dari 10 % atau Lebih dari 25 %
Rasio Singkat (<i>Quick Ratio</i>)	180 % - 200 %	150 % - 175 % atau 203 % - 220 %	100 % - 150 % atau 230 % - 240 %	Kurang dari 100 % atau Lebih dari 250 %

Sumber: Peraturan Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2008)

Tabel 3.3
Penetapan Tingkat Kesehatan Dihitung dari Rasio Rentabilitas

Keterangan	Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Rentabilitas Modal Sendiri	11 % - 20 %	8 % - 10 %	5 % - 7 %	Kurang dari 5 % atau Lebih dari 20 %

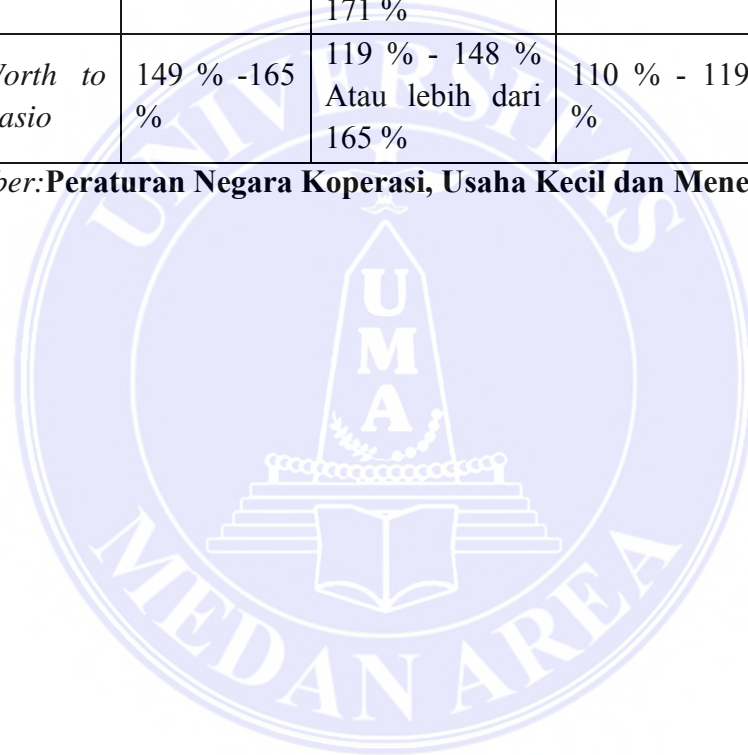
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Lebih dari 10 %	7,5 % - 10 %	5 % - 7,5 %	Kurang dari 5 %
-------------------------------	-----------------	--------------	-------------	-----------------

Sumber: Peraturan Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2008)

Tabel 3.4
Penetapan Tingkat Kesehatan Dihitung dari Rasio Solvabilitas

Keterangan	Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
<i>Total Assets to Debt Ratio</i>	151 % - 170 %	121 % - 150 % Atau lebih dari 171 %	110 % - 149 %	Kurang dari 110 %
<i>Net Worth to Debt Rasio</i>	149 % - 165 %	119 % - 148 % Atau lebih dari 165 %	110 % - 119 %	Kurang dari 110 %

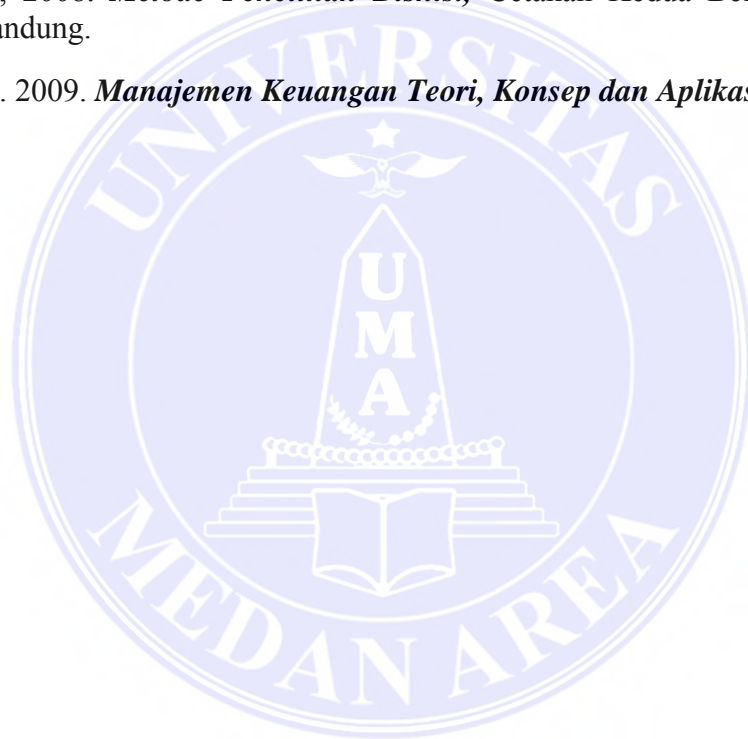
Sumber: Peraturan Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2008)



DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- C Srimidarti. 2006. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*, STIE Stikubank, Yogyakarta.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Departemen Koperasi. (2008). *Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil BerKesehatan*. Departemen Koperasi. Jakarta.
- Eugene, F Bringhaam, Joel F Houston, Dodo Suharto. 1999. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- <http://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komunitas/minyak-sawit/item166>
- <http://www.bumn.go.id/ptpn5/berita/11206/ini.sebaran.pabrik.kelapa.sawit.di.indonesia>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA. Lampolo.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Liberty. Yogyakarta.
- Muhammad Muslich. 2006. *Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

- Punaji Setyosari. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Kencana. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. 2001. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sofyan Syafri. Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suad Husnan. 2002. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara Medan.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis.*, Cetakan Kedua Belas, CV. Alfabet. Bandung.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta



CV. TANINDO SEJATI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas dan Bank	1.708.153.567,00 ✓	Hutang Usaha	-
Piutang Usaha	✓ - 233.517.505,00	Hutang Pajak	229.764.980,00
Persediaan	215.489.889,70 ✓	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>43.192.000,00</u>
Pajak Dibayar Dimuka	-	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>272.956.980,00</u>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>2.157.160.961,70</u> ✓		
AKTIVA TETAP		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Tanah	1.983.579.000,00	Hutang Bank	<u>9.200.000.000,00</u>
Bangunan	682.420.000,00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	<u>9.200.000.000,00</u>
Mesin-Mesin	4.846.254.000,00		
Kendaraan	382.000.000,00		
Inventaris Kantor	<u>12.250.000,00</u>		
Jumlah Aktiva Tetap	<u>7.906.503.000,00</u>		
Akumulasi Penyusutan	<u>(234.439.459,00)</u>	EKUITAS	
Jumlah Nilai Buku	<u>7.672.063.541,00</u>	Modal	668.000.000,00
AKTIVA LAIN-LAIN		Laba (Rugi) Ditahan	-
Biaya Pra Operasi	387.986.680,00	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>27.755.867,20</u>
Amortisasi Pra Operasi	<u>(48.498.335,00)</u>	Jumlah Ekuitas	<u>695.755.867,20</u>
Jumlah Aktiva Lain-lain	<u>339.488.345,00</u>		
JUMLAH AKTIVA ✓	<u>10.168.712.847,70</u> ✓	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	<u>10.168.712.847,20</u>

DELI SERDANG, 25 APRIL 2014
WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI
Medan Asiate

KHO TJIN KIONG
06.745.438.9-113.000

CV. TANINDO SEJATI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

	Rp
PENJUALAN	
Penjualan C.P.O	2.581.523.404,00 ✓
Penjualan Inti (PK)	2.763.986.550,00
Jumlah Penjualan	5.345.509.954,00
HARGA POKOK PENJUALAN	
Laba Kotor	1.320.931.292,70
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan	5.600.000,00
Biaya Sumbangan	550.000,00
Biaya Perobatan Karyawan	657.000,00
Biaya Jamsostek	17.524.920,00
Biaya Alat Tulis Kantor	459.000,00
Biaya BBM dan Transportasi	1.820.000,00
Biaya Telepon, Fax dan HP	600.000,00
Biaya Bunga Bank	1.215.356.649,00
Biaya Administrasi Bank	893.000,00
Biaya Parkir dan Tol	64.500,00
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	92.000,00
Biaya Pajak Kendaraan	605.000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	1.242.708,00
Biaya Pra Operasi	48.498.335,00
Biaya Pengiriman Surat dan Dokumen	25.000,00
Biaya Serba-serbi	116.000,00
Jumlah Biaya Umum dan Adminstrasi	1.294.104.112,00
Laba Usaha	26.827.180,70
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	
Pendapatan Jasa Giro	4.790.546,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	4.790.546,00
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	31.617.726,70
Pajak Penghasilan	(3.861.859,00) ✓
Laba Setelah Pajak Penghasilan ✓	27.755.867,70 ✓

DELI SERDANG, 25 APRIL 2014

WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI

KHO TIN KONG

06.745.438.9-113.000

**CV. TANINDO SEJATI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014**

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas dan Bank	✓ 85.173.572,00	Hutang Usaha	135.000.000,00
Piutang Usaha	51.001.005,00	Hutang Pajak	12.145.251,00
Persediaan	✓ 251.859.871,78	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	44.000.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	388.034.448,78 ✓	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	191.145.251,00 ✓
 AKTIVA TETAP		 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Tanah	1.983.579.000,00	Hutang Bank	6.800.000.000,00
Bangunan	682.420.000,00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	6.800.000.000,00 ✓
Mesin-Mesin	4.888.579.000,00		
Kendaraan	382.000.000,00		
Inventaris Kantor	28.980.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	7.965.558.000,00	EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan	(930.785.653,00)	Modal	668.000.000,00
Jumlah Nilai Buku	7.034.772.347,00	Laba (Rugi) Ditahan	27.755.867,70
AKTIVA LAIN-LAIN		Laba (Rugi) Tahun Berjalan	26.895.687,08 ✓
Biaya Pra Operasi	387.986.680,00	Jumlah Ekuitas	722.651.554,78
Amortisasi Pra Operasi	(96.996.670,00)		
Jumlah Aktiva Lain-lain	290.990.010,00		
 JUMLAH AKTIVA	 7.713.796.805,78 ✓	 JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	 7.713.796.805,78 ✓

DELI SERDANG, 25 APRIL 2015
WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI
(Signature)

ONG CIN KHENG
09.898.022.0-112.000

CV. TANINDO SEJATI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

	Rp
PENJUALAN	
Penjualan C.P.O	9.386.593.819,00
Penjualan Inti (PK)	7.775.577.608,00
Jumlah Penjualan	17.162.171.427,00
 HARGA POKOK PENJUALAN	 (15.950.593.812,92)
Laba Kotor	1.211.577.614,08
 BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Gaji dan Tunjangan Karyawan	18.200.000,00
Biaya Sumbangan	1.525.000,00
Biaya Perobatan Karyawan	1.608.900,00
Biaya BPJS	32.332.099,00
Biaya Alat Tulis Kantor	6.042.250,00
Biaya BBM dan Transportasi	10.943.198,00
Biaya Telepon, Fax dan HP	1.365.000,00
Biaya Perizinan	7.600.000,00
Biaya Bunga Bank	1.040.998.611,00
Biaya Administrasi Bank	734.500,00
Biaya Parkir dan Tol	81.500,00
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	4.534.000,00
Biaya Pajak Kendaraan	4.706.000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	6.001.358,00
Biaya Pra Operasi	48.498.335,00
Biaya Pengiriman Surat dan Dokumen	26.000,00
Biaya Serba-serbi	7.538.230,00
Jumlah Biaya Umum dan Adminstrasi	1.192.734.981,00
Laba Usaha	18.842.633,08
 PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	
Pendapatan Jasa Giro	1.607.632,00
Pendapatan Lain-lain	14.231.353,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	15.838.985,00
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34.681.618,08
Pajak Penghasilan	(7.785.931,00)
Laba Setelah Pajak Penghasilan	26.895.687,08

DELI SERDANG, 25 APRIL 2015

WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI

No. Rekening

ONG CIN KHENG
09.898.022.0-112.000

**CV. TANINDO SEJATI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015**

AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Kas dan Bank	1.249.961.989,00 ✓	Hutang Usaha	-
Biaya Dibayar dimuka	463.206.510,00	Hutang Pajak	846.985,0
Persediaan	65.845.642,50 ✓	Hutang lain-lain	1.826.000.000,0
Jumlah Aktiva Lancar	1.779.014.141,50 ✓	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	1.826.846.985,0
 AKTIVA TETAP		 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Tanah	1.983.579.000,00	Hutang Bank	6.400.000.000,0
Bangunan	682.420.000,00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	6.400.000.000,0
Mesin-Mesin	4.888.579.000,00		
Kendaraan	382.000.000,00		
Inventaris Kantor	28.980.000,00		
Jumlah Aktiva Tetap	7.965.558.000,00	EKUITAS	
Akumulasi Penyusutan	(989.134.684,25)	Modal	668.000.000,0
Jumlah Nilai Buku	6.976.423.315,75	Laba (Rugi) Ditahan	54.651.554,7
AKTIVA LAIN-LAIN		Laba (Rugi) Tahun Berjalan	48.430.592,4
Biaya Pra Operasional	387.986.680,00	Jumlah Ekuitas	771.082.147,2
Amortisasi Pra Operasi	(145.495.005,00)		
Jumlah Aktiva Lain-lain	242.491.675,00		
 JUMLAH AKTIVA	 8.997.929.132,25 ✓	 JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	 8.997.929.132,2

DELI SERDANG, 25 APRIL 2016
WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI

Medan Estate

ONG CIN KHENG
09.898.022.0-112.000

CV. TANINDO SEJATI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

	Rp
PENJUALAN	
Penjualan C.P.O	1.871.951.000,00
penjualan Inti (PK)	222.685.000,00
Jumlah Penjualan	2.094.636.000,00
HARGA POKOK PENJUALAN	
	(1.896.120.160,53)
Laba Kotor	198.515.839,47
BIAYA UMUM DAN ADMINISTARASI	
Biaya Sumbangan	987.000,00
Biaya Perobatan Karyawan	80.000,00
Biaya BPJS	48.700.410,00
Biaya Alat Tulis Kantor	765.000,00
Biaya BBM dan Transportasi	5.170.513,00
Biaya Telepon, Fax dan HP	1.479.000,00
Biaya Perizinan	5.863.200,00
Biaya Bunga Bank	74.516.667,00
Biaya Administrasi Bank	664.000,00
Biaya Parkir dan Tol	196.500,00
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	975.000,00
Biaya pajak Kendaraan	4.103.000,00
Biaya Pengiriman Surat dan Dokumen	57.000,00
Jumlah Biaya Umum dan Adminstrasi	143.557.290,00
Laba Usaha	54.958.549,47
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	
Pendapatan Jasa Giro	475.168,00
Pendapatan Lain-lain	
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	475.168,00
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	55.433.717,47
Pajak Penghasilan	(7.003.125,00)
Laba Setelah Pajak Penghasilan	48.430.592,47

DELI SERDANG, 25 APRIL 2016
WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI

Medan Estate

ONG CINKHENG
09.898.022.0-112.000

CV. TANINDO SEJATI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016

AKTIVA	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
AKTIVA LANCAR	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
Kas dan Bank	Biaya Yang Masih Harus Dibayar
Biaya Dibayar dimuka	Hutang Pajak
Persediaan	Hutang lain-lain
Jumlah Aktiva Lancar	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek
AKTIVA TETAP	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
Tanah	Hutang Bank
Bangunan	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang
Mesin-Mesin	
Kendaraan	
Inventaris Kantor	
Jumlah Aktiva Tetap	
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Nilai Buku	
AKTIVA LAIN-LAIN	EKUITAS
Biaya Pra Operasional	Modal
Amortisasi Pra Operasi	Laba (Rugi) Diahkan
Jumlah Aktiva Lain-lain	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
	Jumlah Ekuitas
JUMLAH AKTIVA	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS

DELI SERDANG, 25 APRIL 2017

**CV. TANINDO SEJATI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

	<u>Rp</u>
PENJUALAN	
Penjualan C.P.O	2.030.697.292,00
penjualan Inti (PK)	304.344.250,00
Jumlah Penjualan	<u>2.335.041.542,00</u>
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(1.479.066.142,15)</u>
Laba Kotor	<u>855.975.399,85</u>
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Sumbangan	1.240.000,00
Biaya BPJS	98.810.232,00
Biaya BBM dan Transportasi	4.087.500,00 ✓
Biaya Perizinan	4.500.000,00
Biaya Bunga Bank	574.243.283,00 ✓
Biaya Administrasi Bank	8.648.000,00
Biaya Parkir dan Tol	10.500,00
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	4.835.000,00
Biaya Pajak Kcndaraan	6.586.000,00
Biaya Pajak SKP & TA	129.169.156,00
Jumlah Biaya Umum dan Adminstrasi	<u>832.129.671,00</u> ✓
Laba Usaha	<u>23.845.728,85</u> ✓
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	
Pendapatan Jasa Giro	-
Pendapatan Lain-lain	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	<u>-</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>23.845.728,85</u>
Pajak Penghasilan	<u>(23.350.416,00)</u>
Laba Setelah Pajak Penghasilan	<u>495.312,85</u>

DELI SERDANG, 25 APRIL 2017

WAJIB PAJAK

CV. TANINDO SEJATI

Medan Estate

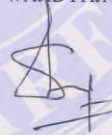
ONG CIN KHENG
09.898.022.0-112.000

**CV. TANINDO SEJATI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2017**

AKTIVA	KEWAJIBAN DAN EKUITAS
KTIVA LANCAR	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
Kas dan Bank 759.904.587,20	Biaya Yang Masih Harus Dibayar 41.325.750,00
Biaya Dibayar dimuka 1.004.075.958,30	Hutang Pajak 1.468.350,00
Persediaan 45.878.582,00	Hutang lain-lain 5.059.000.000,00
Jumlah Aktiva Lancar 1.809.859.127,50	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek 5.101.794.100,00
KTIVA TETAP	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
Tanah 1.983.579.000,00	Hutang Bank 3.000.000.000,00
Bangunan 1.182.420.000,00	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang 3.000.000.000,00
Mesin-Mesin 5.108.579.000,00	
Kendaraan 382.000.000,00	
Inventaris Kantor 28.980.000,00	
Jumlah Aktiva Tetap 8.685.558.000,00	
Akumulasi Penyusutan (1.105.832.746,75)	EKUITAS
Jumlah Nilai Buku 7.579.725.253,25	Modal 668.000.000,00
KTIVA LAIN-LAIN	Laba (Rugi) Ditahan 823.577.460,10
Biaya Pra Operasional 435.088.638,00	Laba (Rugi) Tahun Berjalan 85.806.453,65
Amortisasi Pra Operasi (145.495.005,00)	Jumlah Ekuitas 1.577.383.913,75
Jumlah Aktiva Lain-lain 289.593.633,00	
JUMLAH AKTIVA 9.679.178.013,75	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS 9.679.178.013,75

DELI SERDANG, 22 FEBRUARI 2018


WAJIB PAJAK


 ONG CIN KHENG
 09.898.022.0-112.000

CV. TANINDO SEJATI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

	Rp
PENJUALAN	
Penjualan C.P.O	3.580.977.672,00
penjualan Inti (PK)	1.072.962.365,90
Jumlah Penjualan	4.653.940.037,90
HARGA POKOK PENJUALAN	(3.735.369.259,25)
Laba Kotor	918.570.778,65
BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	
Biaya Sumbangan	975.000,00
Biaya BPJS	152.245.500,00
Biaya BBM dan Transportasi	5.157.500,00
Biaya Perizinan	5.250.000,00
Biaya Bunga Bank	595.758.450,00
Biaya Administrasi Bank	15.245.625,00
Biaya Parkir dan Tol	42.500,00
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	4.835.000,00
Biaya Pajak Kendaraan	6.715.350,00
	-
Jumlah Biaya Umum dan Adminstrasi	786.224.925,00
Laba Usaha	132.345.853,65
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	
Pendapatan Jasa Giro	-
Pendapatan Lain-lain	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	-
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	132.345.853,65
Pajak Penghasilan	(46.539.400,00)
Laba Setelah Pajak Penghasilan	85.806.453,65

DELI SERDANG, 22 FEB 2018
WAJIB PAJAK



ONG CIN KHENG
09.898.022.0-112.000